

Analisis Economic Value Added (Eva), Financial Value Added (Fva) Dan Market Value Added (Mva) Dengan Time Series Approach Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Study Pada Industri Perusahaan Manufaktur Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Sri Selviana Lestari, Tania Rambe Putri, Marinus Gea, Nardi Sunardi

Magister Manajemen, Pascasarjana, Universitas Pamulang

E-mai: selvianalestari99@gmail.com, tania.ibik57@gmail.com, marinusgea@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Dengan pendekatan *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)*, dan *Market Value Added (MVA)* menggunakan *Time Series Approach*. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini adalah PT Astra Argo Lestari, Tbk, PT Eangle High Plantation Tbk, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Jaffa Comfeed Indonesia Tbk dan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Dimana perusahaan tersebut memiliki rata-rata sebesar 2.0216 menunjukkan hasil **positif**. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi industri perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* di Indonesia secara keseluruhan dapat dikatakan berkinerja dengan **Baik**.

Kata Kunci : *Analisis Economic Value Added (Eva), Financial Value Added (Fva), Market Value Added (Mva), Time Series Approach, Kinerja Keuangan*

Abstract

This research aims to determine the financial performance of Food and Beverage Manufacturing listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2022. With the Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA), and Market Value Added (MVA) approaches using the Time Series Approach. The companies sampled for this research are PT Astra Argo Lestari, Tbk, PT Eangle High Plantation Tbk, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Jaffa Comfeed Indonesia Tbk and PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Where the company has an average of 2.0216 showing positive results. This shows that the condition of the Food and Beverage Manufacturing company industry in Indonesia as a whole can be said to be performing well.

Keywords: *Economic Value Added (Eva) Analysis, Financial Value Added (Fva), Market Value Added (Mva), Time Series Approach, Financial Performance*

PENDAHULUAN

Dalam Perkembangan Perekonomian Global, Pelaporan keuangan telah menjadi sarana dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan setiap Perusahaan biasanya diterbitkan secara berkala, Baik Tahunan, Triwulan, bulanan atau bahkan harian. Laporan keuangan menjadi kebutuhan utama para pihak dalam proses pengambilan keputusan. mengevaluasi kinerja keuangan Perusahaan adalah hal yang penting agar Perusahaan mengetahui cara mengalokasikan asset yang dimilikinya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan Perusahaan yaitu mencapai laba yang maksimal guna mempertahankan eksistensi Perusahaan. Perusahaan yang ingin mempertahankan eksistensinya perlu melakukan evaluasi terhadap kinerjanya, terutama kinerja keuangan yang merupakan salah satu faktor

pendukung kinerja Perusahaan. Proses bisnis menjadi semakin kompetitif. Mengukur kinerja keuangan merupakan strategi pengelolaan keuangan untuk memastikan bisnis tetap bertahan dan mampu bersaing. Metode analisis keuangan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) dengan pendekatan *time series* merupakan salah satu alat ukur kinerja, indikator keuangan terkait digunakan untuk melihat seberapa efektif suatu Perusahaan. Pada investasi oleh Perusahaan dengan menggunakan ukuran kinerja yang dipertimbangkan dan perspektif nilai tambah (Berbasis Nilai) khususnya konsep nilai tambah Ekonomi, Nilai Tambah Keuangan (FVA) dan nilai tambah pasar (EVA). Objek Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022, Khususnya PT Astra Argolestari, Tbk, PT Eangle High Plantation Tbk, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Jaffa Comfeed Indonesia Tbk dan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Selanjutnya EVA atau nilai tambah ekonomi adalah selisih antara laba operasi setelah pajak (NOPAT) dan biaya modal untuk periode tersebut yaitu produk dari biaya modal untuk periode tersebut (yaitu produk dan biaya modal Perusahaan dan modal yang diinvestasikan pada awal periode). Sedangkan FVA digunakan untuk mengukur kinerja bisnis dengan memperhitungkan kontribusi asset tetap dalam menghasilkan laba bersih Perusahaan. Dan MVA digunakan untuk mengukur asset yang dihasilkan Perusahaan pada waktu tertentu. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan sampel Perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* tahun 2018-2022. “Definisi nilai tambah ekonomi (EVA) adalah tolak ukur kinerja keuangan dengan mengukur selisih antara return on capital Perusahaan dan biaya modalnya. Sementara itu, nilai tambah pasar (MVA) adalah selisih antara nilai pasar ekuitas Perusahaan selama periode tertentu dengan nilai ekuitas suatu Perusahaan selama periode tertentu yang dinilai ekuitas yang dimiliki investor. MVA hanya dapat diperhitungkan atau diterapkan pada Perusahaan yang *go public* atau terdaftar di pasar modal (Wasono). Selain menggunakan EVA dan MVA, FVA dapat digunakan untuk mengukur kinerja bisnis (Irmami dan Febrian). Metode ini melihat kontribusi asset tetap dalam menghasilkan laba bersih Perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengambil judul “Analisis *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) dengan pendekatan *time series* pada alat penilaian kinerja keuangan (Riset Perusahaan Manufaktur) di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2018-2022.

LANDASAN TEORI

Kinerja Keuangan

Berdasarkan keputusan Menteri keuangan Republik Indonesia No.740/KMK.00/1989 berkaitan dengan Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas Badan usaha milik Negara menyatakan “Kinerja Keuangan adalah pencapaian yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu mencerminkan tingkat kesehatan Perusahaan. Efisiensi Keuangan perusahaan menjadi salah satu dasar penilaian kondisi rasio keuangan dapat dibuat berdasarkan analisis rasio keuangan. Kinerja dapat dipahami sebagai prestasi

Economic Value Added (EVA)

Economic Value Added sebagai tolak ukur kinerja keuangan dengan mengukur perbedaan antara pengembalian atas modal perusahaan dengan biaya modal (Young dan O’Byrne). Menurut Keown, dkk. rumus EVA adalah

$$EVA = NOPAT - (WACC \times IC)$$

Langkah Perhitungan EVA

Komponen EVA	Rumus
NOPAT	Pendapatan Usaha Bersih (1 – Tarif Pajak)
WACC	$[(D \times rd) (1 - tax) + (E \times re)]$
IC	(Total Hutang + Ekuitas) – Hutang Jangka Pendek
EVA	$NOPAT - (WACC \times IC)$

Keterangan:

NOPAT : *Net Operating Profit After Tax* (Laba operasi bersih setelah pajak) WACC : *Weighted Average Cost of Capital* (Biaya modal rata – rata tertimbang)

D: Biaya modal hutang

Rd : Persentase hutang dalam struktur modal
Tax : Pajak

E: Biaya modal ekuitas

re: Persentase biaya modal pada struktur modal

IC: *Invested Capital*

EVA: *Economic Value Added*

EVA > 0 artinya telah terjadi proses penabahan nilai pada Perusahaan dan berhasil nilai bagi investor. Tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan biaya modal atau biaya yang diharapkan lebih tinggi dibandingkan biaya modal atau biaya yang diharapkan investor atas investasi yang dilakukannya. EVA = 0 menunjukkan titik impas perusahaan karena seluruh keuntungan digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyedia modal baik kreditur maupun pemegang saham. EVA < 0 menunjukkan tidak terjadi penambahan nilai karena keuntungan yang tersedia tidak dapat memenuhi ekspektasi Investor. Nilai usaha berkurang karena margin keuntungan yang dihasilkan lebih rendah dibandingkan margin keuntungan yang diharapkan pemberi dana (Investor).

Financial Value Added (FVA)

Financial Value Added merupakan suatu metode untuk mengukur kinerja dan nilai tambah suatu Perusahaan. Metode ini mempertimbangkan kontribusi asset tetap terhadap perolehan laba bersih suatu Perusahaan (Iramani dan Febrian). Menurut Rodrigus, Menghitung *Financial Value Added* (FVA) dapat dipeoleh dengan menggunakan rumus :

FVA = NOPAT – (ED - D)

Perhitungan FVA

Komponen FVA	Rumus
NOPAT	Pendapatan Usaha Bersih (1 – Tarif Pajak)

ED	$k \times TR$
FVA	$NOPAT - (ED-D)$

Keterangan:

NOPAT : *Net Operating Profit After Tax* (Laba operasi bersih setelah pajak) ED: Biaya modal hutang

FVA: *Financial Value Added*

Menghitung *Equivalent Depreciations*

$$ED = k \times TR$$

Dimana : ED = *Equivalent Depreciations*

k = Biaya Modal rata-rata tertimbang (*WACC*)

TR (*Total Resource*) = Hutang Jangka Panjang + Total Equity

Mencari k adalah

Menghitung WACC (*Weighted Average Cost Of Capital*)

Rumus : $WACC = [(D \times rd) (1 - tax) + (E \times re)]$

Dimana :

Total Hutang

$$\text{Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100 \%$$

Nilai FVA > 0 atau FVA bernilai positif menunjukkan terjadi nilai tambah financial bagi perusahaan. Nilai FVA = 0 menunjukkan posisi impas. Nilai FVA < 0 atau FVA bernilai negative menunjukkan tidak terjadi nilai tambah financial bagi perusahaan.

Market Value Added (MVA)

Menurut Keown dkk. *Market Value Added* (MVA) dapat diartikan sebagai perbedaan nilai pasar antara perusahaan dan modal yang telah diinvestasikan. MVA dapat dihitung sebagai berikut:

MVA = Nilai perusahaan – Modal yang diinvestasikan

Langkah Perhitungan MVA	
Komponen MVA	Rumus
NOPAT	Pendapatan Usaha Bersih (1 – Tarif Pajak)
WACC	$[(D \times rd) (1 - tax) + (E \times re)]$
IC	(Total Hutang + Ekuitas) – Hutang Jangka Pendek
EVA	$NOPAT - (WACC \times IC)$

Keterangan:

NOPAT : *Net Operating Profit After Tax* (Laba operasi bersih setelah pajak) WACC : *Weighted Average Cost of Capital* (Biaya modal rata – rata tertimbang)

D : Biaya modal hutang

rd : Persentase hutang dalam struktur modal
Tax : Pajak E : Biaya modal ekuitas

re : Persentase biaya modal pada struktur modal
IC : *Invested Capital*

EVA : *Economic Value Added*

Nilai MVA yang positif, berarti pihak Perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan Perusahaan dan pemegang sahamnya atau dapat dikatakan kinerja Perusahaan baik. MVA yang negatif berarti manajemen tidak kompeten atau telah mengurangi kekayaan Perusahaan dan pemegang sahamnya, atau dapat dikatakan kinerja Perusahaan kurang baik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Kemudian dapat disusun suatu kerangka kerja yang menggambarkan analisis dan penilaian kinerja keuangan Perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA), Subjek penelitian ini adalah Perusahaan-perusahaan manufaktur food and baverage yang terdaftar di Bursa Efek Tahun 2018-2022 dan website www.idx.co.id.

Sampel penelitiannya adalah sebagai berikut :

No.	Kode	Perusahaan Konstruksi (BUMN) di Indonesia
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
3	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
6	ULT	Ultra Jaya Milk Industry & Tra

Teknik analisis data metode analisis data yang diperlukan secara kuantitatif dengan berdasarkan data sekunder yang telah dikumpulkan. Analisis data dilakukan dengan mengelolah data-data yang diperoleh kemudian menganalisisnya. Tahapan-tahapan analisis data:

1. Mendapatkan data yang diperlukan dari laporan keuangan tahunan

untuk periode 2013 sampai 2017

2. Menghitung komponen EVA

- a. Menghitung NOPAT berdasarkan laporan keuangan perusahaan. $NOPAT = \text{Pendapatan Usaha Bersih} (1 - \text{Tarif Pajak})$

- b. Menghitung *Invested Capital*

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

- c. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

$$WACC = [(D \times rd) (1 - \text{tax}) + (E \times re)]$$

$$\text{Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

Total Hutang dan Ekuitas

$$\text{Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

Total Hutang Jangka Panjang

$$\text{Tingkat Modal/Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

Total Hutang dan Ekuitas

$$\text{Cost of Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Total Ekuitas

$$\text{Tingkat Pajak} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Total Laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

Total Laba bersih sebelum pajak

- d. Menghitung *Capital Charges*

$$\text{Capital Charges} = WACC \times \text{Invested Capital}$$

- e. Menghitung EVA

$$EVA = NOPAT - \text{Capital Charges}$$

- f. Dianalisis berdasarkan tolak ukur EVA

3. Menghitung komponen FVA

- a. Menghitung NOPAT berdasarkan laporan keuangan perusahaan

- b. Menghitung *Equivalent Depreciation*

$$ED = k \times TR$$

- c. Menghitung Depreciation

i. Metode Garis Lurus Penyusutan Tahunan = $\frac{\text{Biaya} - \text{estimasi nilai residu}}{\text{Estimasi masa kegunaan}}$

ii. Metode Unit Produksi Penyusutan perjam = $\frac{\text{Biaya} - \text{estimasi nilai residu}}{\text{Estimasi (jam)}}$

- iii. Metode Saldo Menurun Ganda Tingkat Saldo

$$\text{Menurun Ganda} = \text{Metode Garis Lurus} \times 2$$

- d. Menghitung FVA

$$FVA = NOPAT - (ED - D)$$

- e. Dianalisis berdasarkan tolak ukur FVA

4. Menghitung komponen MVA
 - a. Menghitung jumlah saham yang beredar (the number of share outstanding)
 - b. Menghitung harga per saham (share price)
 - c. Menghitung nilai buku ekonomis per lembar saham (economic book value pershare)
 - d. Menghitung MVA

$$\text{MVA} = \text{Nilai perusahaan} - \text{Modal yang diinvestasikan}$$
 - e. Menganalisis berdasarkan tolak ukur MVA

5. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis dan Interpretasi Kinerja Keuangan Metode *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)* dan *Market Value Added (MVA)* PT. Astra Agro Lestari Tbk.

Rekapitulasi Kinerja Keuangan PT. Astra Argo Lestari,Tbk Periode 2018-2022 (Dalam Milyaran Rupiah).

Variabel	Periode					Rata-rata	Kinerja
	2018	2019	2020	2021	2022		
EVA	11.5676	6.0533	10.3537	14.9629	14.0815	11.4038	Tidak Baik
FVA	11.5679	6.0535	10.3540	14.9632	14.0818	11.4041	Tidak Baik
MVA	-2.8313	-2.5219	-2.7676	-3.1363	-3.3056	-2.9125	Baik

Berdasarkan Tabel 1 Rekapitulasi Kinerja Keuangan pada PT Astra Argo Lestari,Tbk. Periode Tahun 2018-2022 terlihat *Economic Value Added (EVA)* Sebesar 11.4038 di bawah rata-rata nilai industri 23.1352 artinya dilihat dari EVA, perusahaan berkinerja **Tidak baik**. *Financial Value Added (FVA)* juga menunjukkan kondisi **tidak baik** karena Nilai FVA 11.4041 berada di bawah nilai industri 23.1355, artinya perusahaan bekerja tidak baik jika dilihat dari FVA, *Market Value Added (MVA)* menunjukkan kondisi perusahaan **baik** karena rata-rata nilai MVA sebesar-2.9125 berada di bawah rata-rata nilai industri -40.2057, artinya dilihat dari nilai MVA perusahaan bekerja dengan baik.

2. Analisis dan Interpretasi Kinerja Keuangan Metode *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)* dan *Market Value Added (MVA)* PT Eagle High Plantations Tbk.

Rekapitulasi Kinerja Keuangan PT.. Eangle High Plantations Tbk Periode 2018-2022 (Dalam Milyaran Rupiah).

Variabel	Periode					Rata-rata	Kinerja
	2018	2019	2020	2021	2022		

EVA	3.1066	2.8060	1.9071	3.8074	8.3118	3.9878	Tidak Baik
FVA	3.1073	2.8068	1.9079	3.8082	8.3126	3.9885	Tidak Baik
MVA	49.1084	-48.9271	48.6984	-48.8663	-49.0002	-48.9201	Tidak Baik

Berdasarkan Tabel 2 Rekapitulasi Kinerja Keuangan pada PT Eagle High Plantations ,Tbk. Periode Tahun 2018-2022 terlihat *Economic Value Added* (EVA) Sebesar 3.9878 berada di bawah rata-rata nilai industri 23.1352 artinya dilihat dari EVA, perusahaan berkinerja **Tidak baik**. *Financial Value Added* (FVA) juga menunjukkan kondisi **tidak baik** karena Nilai FVA 3.9885 berada di bawah nilai industri 23.1355, artinya perusahaan bekerja tidak baik jika dilihat dari FVA, *Market Value Added* (MVA) juga menunjukkan kondisi perusahaan **Tidak baik** karena rata-rata nilai MVA sebesar-48.9201 berada di bawah rata-rata nilai industri -40.2057, artinya dilihat dari nilai MVA perusahaan bekerja Tidak Baik.

3. Analisis dan Interpretasi Kinerja Keuangan Metode *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Rekapitulasi Kinerja Keuangan PT Charoen Pokphand Indonesia,Tbk Periode 2018-2022 (Dalam Milyaran Rupiah).

Variabel	Periode					Rata-rata	Kinerja
	2018	2019	2020	2021	2022		
EVA	33.5617	45.2590	30.1703	36.7231	43.8946	37.9218	Baik
FVA	33.5620	45.2593	30.1705	36.7234	43.8950	37.9221	Baik
MVA	-33.8902	34.9417	35.4176	36.1206	36.4809	-35.3702	

Berdasarkan Tabel 3 Rekapitulasi Kinerja Keuangan pada PT Charoen Pokphand Indonesia,Tbk Periode Tahun 2018-2022 terlihat *Economic Value Added* (EVA) Sebesar 37.9218 berada di atas rata-rata nilai industri 23.1352 artinya dilihat dari EVA, perusahaan berkinerja **baik**. *Financial Value Added* (FVA) juga menunjukkan kondisi **baik** karena Nilai FVA 37.9221 berada di atas rata-rata nilai industri 23.1355, artinya perusahaan bekerja baik jika dilihat dari FVA, *Market Value Added* (MVA) juga menunjukkan kondisi perusahaan **Baik** karena rata-rata nilai MVA sebesar-35.3702 berada di atas rata-rata nilai industri -40.2057, artinya dilihat dari nilai MVA perusahaan bekerja Baik.

4. Analisis dan Interpretasi Kinerja Keuangan Metode *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Rekapitulasi Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur,Tbk Periode 2018-2022 (Dalam Milyaran Rupiah).

Variabel	Periode					Rata-rata	Kinerja
	2018	2019	2020	2021	2022		
EVA	42.7868	45.1836	48.6724	65.2443	67.4114	53.8597	Baik
FVA	42.7872	45.1841	48.6729	65.2448	67.4119	53.8602	Baik
MVA	28.6895	-28.7162	-29.2400	29.3589	29.3693	-29.0748	Baik

Berdasarkan Tabel 4 Rekapitulasi Kinerja Keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. Periode Tahun 2018-2022 terlihat *Economic Value Added* (EVA) Sebesar 53.8597 berada di atas rata-rata nilai industri 23.1352 artinya dilihat dari EVA, perusahaan berkinerja **baik**. *Financial Value Added* (FVA) juga menunjukkan kondisi **baik** karena Nilai FVA 53.8602 berada di atas rata-rata nilai industri 23.1355, artinya perusahaan bekerja baik jika dilihat dari FVA, *Market Value Added* (MVA) juga menunjukkan kondisi perusahaan **Baik** karena rata-rata nilai MVA sebesar -29.0748 berada di atas rata-rata nilai industri -40.2057, artinya dilihat dari nilai MVA perusahaan bekerja Baik.

5. Analisis dan Interpretasi Kinerja Keuangan Metode *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Rekapitulasi Kinerja Keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2018-2022 (Dalam Milyaran Rupiah).

Variabel	Periode					Rata-rata	Kinerja
	2018	2019	2020	2021	2022		
EVA	22.3474	24.7403	25.1393	31.7731	35.4154	27.8831	Baik
FVA	22.3480	24.7408	25.1398	31.7736	35.4130	27.8830	Baik
MVA	97.5318	-98.4277	-98.4946	-98.4606	-98.8908	-98.3611	Tidak Baik

Berdasarkan Tabel 5 Rekapitulasi Kinerja Keuangan pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode Tahun 2018-2022 terlihat *Economic Value Added* (EVA) Sebesar 27.8831 berada di atas rata-rata nilai industri 23.1352 artinya dilihat dari EVA, perusahaan berkinerja **baik**. *Financial Value Added* (FVA) juga menunjukkan kondisi **baik** karena Nilai FVA 27.8830 berada di atas rata-rata nilai industri 23.1355, artinya perusahaan bekerja baik jika dilihat dari FVA, *Market Value Added* (MVA) menunjukkan kondisi perusahaan **Tidak Baik** karena rata-rata nilai MVA sebesar -98.3611 berada di atas rata-rata nilai industri -40.2057, artinya dilihat dari nilai MVA perusahaan bekerja Tidak Baik.

6. Analisis dan Interpretasi Kinerja Keuangan Metode *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) PT Ultra Jaya Milk Industry & Tra.

Rekapitulasi Kinerja Keuangan PT Ultra Jaya Milk Industry & Tra.
Periode 2018-2022 (Dalam Milyaran Rupiah).

Variabel	Periode					Rata-rata	Kinerja
	2018	2019	2020	2021	2022		
EVA	3.4173	3.7871	3.7971	3.9802	3.7927	3.7549	Tidak Baik
FVA	3.4174	3.7873	3.7975	3.9805	3.7929	3.7551	Tidak Baik
MVA	26.7335	-26.5677	-26.1341	-26.4697	-27.0733	-26.5957	Tidak Baik

Berdasarkan Tabel 6 Rekapitulasi Kinerja Keuangan pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Tra.. Periode Tahun 2018-2022 terlihat *Economic Value Added* (EVA) Sebesar 3.7549 berada di Bawah rata-rata nilai industri 23.1352 artinya dilihat dari EVA, perusahaan berkinerja **Tidak baik**. *Financial Value Added* (FVA) juga menunjukkan kondisi **Tidak baik** karena Nilai FVA 3.7551 berada di bawah rata-rata nilai industri 23.1355, artinya perusahaan bekerja Tidak baik jika dilihat dari FVA, *Market Value Added* (MVA) menunjukkan kondisi perusahaan **Tidak Baik** karena rata-rata nilai MVA sebesar -26.5957 berada di bawah rata-rata nilai industri -40.2057, artinya dilihat dari nilai MVA perusahaan bekerja Tidak Baik.

7. Analisis dan Interpretasi Economic Value Added (EVA) Pendekatan Time Series Approach.

Kinerja Keuangan Metode *Economic Value Added* (EVA) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pendekatan Time Series sebagai Berikut :

Tabel 7 : Rekapitulasi *Economic Value Added* (EVA) Perusahaan Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 (Dalam Milyaran Rupiah)

Nama Perusahaan	EVA					Rata-rata	Kinerja
	2018	2019	2020	2021	2022		
Astra Agro Lestari Tbk.	11.5676	6.0533	10.3537	14.9629	14.0815	11.4038	baik
Eagle High Plantations Tbk.	3.1066	2.8060	1.9071	3.8074	8.3118	3.9878	baik
Charoen Pokphand Indonesia Tbk	33.5617	45.2590	30.1703	36.7231	43.8946	37.9218	baik
Indofood Sukses Makmur Tbk.	42.7868	45.1836	48.6724	65.2443	67.4114	53.8597	baik
Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	22.3474	24.7403	25.1393	31.7731	35.4154	27.8831	baik
Ultra Jaya Milk Industry & Tra	3.4173	3.7871	3.7971	3.9802	3.7927	3.7549	baik
Rata-Rata Industri	19.4646	21.3049	20.0066	26.0818	28.8179	23.1352	baik

Sumber Data: Diolah, 2023

Berdasarkan Hasil Perhitungan Nilai EVA pada table 7, Rata-rata nilai Perusahaan PT Asrtra Argo Lestari Tbk, PT Eagle High Plantations Tbk, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT Ultra Jaya Milk & Tra. Pada tahun 2018-2022 adalah positif, artinya perusahaan mampu memberikan nilai tambah

bagi pemegang sahamnya karena Nilai EVA Positif ($EVA > 0$), sehingga dikatakan perusahaan berkinerja dengan **baik**. *Economic Value Added (EVA)* Rata-rata Industri Perusahaan Manufaktur *Food And Beverage* tahun 2018-2022 mengalami fluktuatif namun tetap berada pada angka positif.

8. Analisis dan Interpretasi Financial Value Added (FVA) Pendekatan Time Series Approach, Perusahaan Manufaktur Food And Beverage pada tahun 2018-2022

Kinerja Keuangan Metode *Financial Value Added (FVA)* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pendekatan *Time Series* sebagai Berikut :

Tabel 8 : Rekapitulasi *Financial Value Added (EVA)* Perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 (Dalam Milyaran Rupiah)

Berdasarkan Hasil Perhitungan FVA pada tabel 8, Rata-rata nilai FVA perusahaan PT Asstra Argo Lestari Tbk, PT Eagle High Plantations Tbk, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT Ultra Jaya Milk & Tra. Pada tahun 2018-2022 adalah positif, ($FVA > 0$) Sehingga dikatakan bekerja dengan **Baik**.

Nama Perusahaan	FVA					Rata-rata	Kinerja
	2018	2019	2020	2021	2022		
Astra Agro Lestari Tbk.	11.5679	6.0535	10.3540	14.9632	14.0818	11.4041	Baik
Eagle High Plantations Tbk.	3.1073	2.8068	1.9079	3.8082	8.3126	3.9885	Baik
Charoen Pokphand Indonesia Tbk	33.5620	45.2593	30.1705	36.7234	43.8950	37.9221	Baik
Indofood Sukses Makmur Tbk.	42.7872	45.1841	48.6729	65.2448	67.4119	53.8602	Baik
Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	22.3480	24.7408	25.1398	31.7736	35.4130	27.8830	Baik
Ultra Jaya Milk Industry & Tra	3.4174	3.7873	3.7975	3.9805	3.7929	3.7551	Baik
Rata-Rata Industri	19.4650	21.3053	20.0071	26.0823	28.8179	23.1355	Baik

Sumber Data: Diolah, 2023

Financial Value Added (FVA) Tahun 2018-2022 berfluktuatif, namun mengalami kenaikan dari 11.5679 di tahun 2018 dan mengalami kenaikan senilai 53.8830 pada tahun 2022, secara trend mengalami kenaikan hal ini disebabkan adanya pengurangan biaya modal dan menunjukkan perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi investasi sehingga sesuai dengan harapan investor. Dari tabel di atas rata-rata nilai industry sebesar 23.1355. hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memberikan nilai tambah financial bagi perusahaan dan bagi pemegang sahamnya karena nilai FVA bernilai positif, $FVA > 0$.

9. Analisis dan Interpretasi Market Value Added (MVA) Pendekatan Time Series Approach, Perusahaan Manufaktur Food And Beverage pada tahun 2018-2022

Kinerja Keuangan Metode Market Value Added (FVA) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pendekatan Time Series sebagai Berikut :

Nama Perusahaan	MVA					Rata-rata	Kinerja
	2018	2019	2020	2021	2022		
Astra Agro Lestari Tbk.	- 2.8313	- 2.5219	- 2.7676	- 3.1363	- 3.3056	- 2.9125	Baik
Eagle High Plantations Tbk.	-49.1084	-48.9271	-48.6984	-48.8663	-49.0002	-48.9201	Tidak Baik
Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-33.8902	-34.9417	-35.4176	-36.1206	-36.4809	-35.3702	Baik
Indofood Sukses Makmur Tbk.	-28.6895	-28.7162	-29.2400	-29.3589	-29.3693	-29.0748	Baik
Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	-97.5318	-98.4277	-98.4946	-98.4606	-98.8908	-98.3611	Tidak Baik
Ultra Jaya Milk Industry & Tra	-26.7335	-26.5677	-26.1341	-26.4697	-27.0733	-26.5957	Baik
Rata-Rata Industri	-39.7975	-40.0170	-40.1254	-40.4021	-40.6867	-40.2057	Tidak Baik

Sumber Data: Diolah, 2023

Tabel 9 : Rekapitulasi *Market Value Added* (MVA) Perusahaan Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 (Dalam Milyaran Rupiah)

Berdasarkan Hasil Perhitungan MVA pada tabel 9, Rata-rata nilai MVA perusahaan PT Asrtra Argo Lestari Tbk, PT Eagle High Plantations Tbk, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT Ultra Jaya Milk & Tra. Pada tahun 2018-2022 adalah Negatif (MVA<0) Sehingga dikatakan bekerja dengan **Tidak Baik**.

Market Value Added (MVA) Rata-rata Industri Perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* mengalami fluktuatif. Periode 2018-2022 Mengalami Penurunan dari -2.8313 pada tahun 2018 menjadi -26.5957 pada tahun 2022. Secara trend mengalami penurunan . hal ini di sebabkan karena peningkatan biaya modal dan menunjukkan bahwa perusahaan memberikan kembalian investasi sesuai harapan investor. Dari tabel diatas rata-rata industry senilai -40.2057. hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mampu memberikan nilai tambah financial bagi perusahaan dan nagi pemegang sahamnya . karena nilai MVA < 0, sehingga dikatakan berkinerja **Tidak Baik**.

10. Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Food and Beverage Tahun 2018-2022, berdasarkan Metode *Economic Value Added* (EVA), Metode *Financial Value Added* (FVA) dan Metode *Market Value Added* (MVA).

Hasil Metode Analisis *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MFA) pada Perusahaan Maufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 sebagai berikut :

Tabel 10 : Analisis *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA)

Variabel	Kode Perusahaan						Rata-Rata Industri	Sat	Kinerja Industri
	AALI	BWPT	CPIN	INDF	JPFA	ULTJ			
Economic Value Added (EVA)	11.4038	3.98779	37.922	53.86	27.8831	3.7549	23.135	Rp	Baik
Financial Value Added (FVA)	11.404	3.98855	37.922	53.86	27.883	3.7551	23.136	Rp	Baik

Market Value Added (MVA)	-2.9125	-48.92	-35.37	-29.075	-98.361	-	26.596	-40.206	Rp	Tidak Baik
Rata-Rata	6.6318	-13.6479	13.4912	26.2150	14.1983	-	6.3619	2.0216		

Sumber Data: Diolah, 2023

KESIMPULAN

Setelah dilakukan Perhitungan terhadap masing-masing variabel, masing-masing perusahaan dalam lima tahun berturut-turut sehingga dapat diketahui rata-rata Analisis *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Tahun 2018-2022 sebesar 2.0216 menunjukkan hasil **positif**. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi industri perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* di Indonesia secara keseluruhan dapat dikatakan berkinerja dengan **Baik**.

SARAN

Saran yang dapat diberikan peneliti berupa saran untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan yang dimiliki. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya yaitu penambahan ragam perusahaan atau perbandingan dengan jenis perusahaan manufaktur lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anesti Iswandira 2015, Analisis economic value added (EVA) dan market value added (MVA) sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pt.indofood sukses makmur tbk., Jurnal Ilmiah Inovator, Edisi Maret 2015
- Nardi Sunardi 2018, Analisis Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) Dengan Time Series Approach Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Pada Industri Konstruksi (BUMN) di Indonesia Yang Listing di BEI Tahun 2013-2017), Universitas Pamulang
- Vandi Surya Winata 2016, Penggunaan Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Pendekatan Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015, e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol: 6 No: 3 Tahun 2016)
- Viandina Puspita, 2015 pengaruh economic value added (EVA) dan market value added (MVA) terhadap harga saham pada perusahaan kelompok lq-45 di bursa efek indonesia, Jembatan - Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan Tahun XII No 2, Oktober 2015